

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

10 June 2025



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

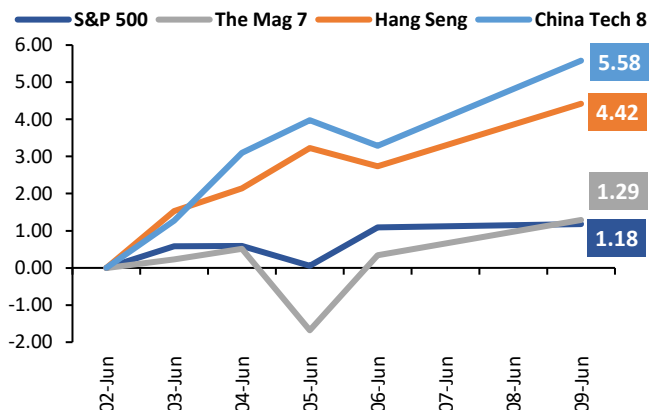
Lose - Lose

Rilis data ekonomi AS yang melemah memicu sentimen negatif di pasar finansial. Namun, potensi de-eskalasi perang dagang dari hasil pertemuan AS & Tiongkok membuat pasar saham AS & Tiongkok menguat dalam sepekan. Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR, dan pasar finansial Indonesia?

Key Highlights:

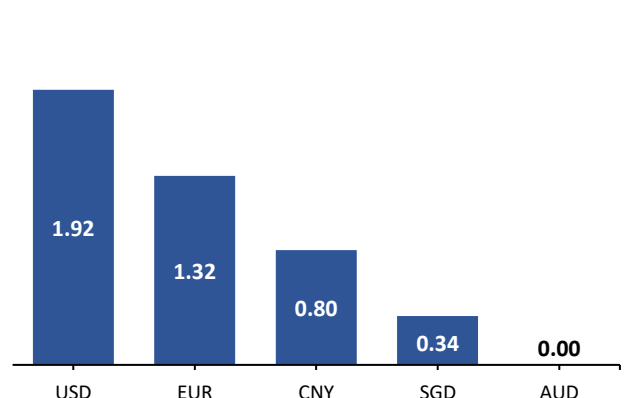
- Starting to Take a Toll.** Rilis data ekonomi AS *mixed* di mana PMI manufaktur Mei 2025 di bawah ekspektasi 48,50 (*exp.* 49,50), neraca perdagangan April 2025 masih defisit USD -61,60 miliar (*prev.* USD 138,30 miliar), dan proyeksi pertumbuhan PDB Q2 2025 Atlanta Fed turun ke 3,80% YoY (*prev.* 4,60% YoY). Namun, data ketenagakerjaan AS Mei 2025 masih solid di mana *average hourly earnings* tumbuh di atas ekspektasi 3,90% YoY (*exp.* 3,70% YoY), *nonfarm payrolls* di atas ekspektasi 139K (*exp.* 126K), dan *unemployment rate* sesuai ekspektasi di 4,20%. Ke depannya, inflasi AS yang masih di atas target 2,00% The Fed dan data ketenagakerjaan AS yang masih solid membatasi penurunan suku bunga The Fed walaupun terdapat tekanan dari Trump ke Powell untuk menurunkan suku bunga. Menurut konsensus CME, pasar berekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed sebesar 50 bps sampai akhir 2025 dengan pemangkasan pertama di September 2025. Di sisi lain, rilis data ekonomi Tiongkok Mei 2025 kurang solid di mana PMI manufaktur di bawah ekspektasi 48,30 (*exp.* 50,70), CPI & PPI masih di zona deflasi -0,10% YoY & -3,30% YoY, dan aktivitas ekspor & impor mengalami perlambatan 4,80% YoY (*prev.* 8,10% YoY) & -3,40% YoY (*prev.* -0,20% YoY).
- Bargaining Chips.** Pertemuan AS & Tiongkok di London pada 9 Juni 2025 berpotensi memicu de-eskalasi perang dagang. AS berencana menghapus larangan ekspor *chip*, *jet engine*, dan *ethane* ke Tiongkok sedangkan Tiongkok sudah membuka ekspor *rare earth* ke *top 3 US automakers*. Potensi de-eskalasi perang dagang AS & Tiongkok membuat pasar saham kedua negara menguat (S&P 500 +1,18%, *The Mag 7* +1,29%, Hang Seng +4,42%, dan *China Tech 8* +5,58%) dalam sepekan per 9 Juni 2025 (**Exhibit 1**) walaupun rilis data ekonomi AS & Tiongkok melemah.

Exhibit 1: US vs. China Equity Market Performance 1W (%)



Source: Bloomberg (9 June 2025)

Exhibit 2: IDR Performance vs. Major Currencies 30 April 2025 – 9 June 2025 (%)



Source: Bloomberg (9 June 2025)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

10 June 2025

Bagaimana Dampaknya Terhadap BI, IDR dan Pasar finansial Indonesia?

- **BI & IDR.** Rilis data ekonomi AS yang melemah membuat DXY (USD Index) bertahan rendah di 98,94 per 9 Juni 2025. Alhasil, USD/IDR bertahan rendah di 16.275 per 5 Juni 2025. Pelemahan ekonomi AS, Tiongkok, dan global membuka ruang lebih lebar bagi BI untuk kembali menurunkan suku bunga ke depannya. Apalagi, IDR menguat terhadap mayoritas mata uang (**Exhibit 2**) sejak 30 April 2025 hingga 9 Juni 2025 dan inflasi Indonesia Mei 2025 yang stabil di 1,60% YoY. Konsensus ekonom Bloomberg mengindikasikan BI masih dapat melanjutkan pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps hingga akhir 2025.
- **Indonesian Bond Market.** Yield FR 10YR turun 9 bps dan ditutup di level 6,77% per 5 Juni 2025. Katalis positif datang dari USD/IDR yang bertahan rendah, penurunan CDS 5YR Indonesia ke ~75 bps, dan *demand* investor domestik yang solid. Namun, penurunan *yield* FR terbatas di tengah *yield* UST 10YR yang bertahan tinggi karena The Fed belum bisa memangkas suku bunga dan *outflow* investor asing dari pasar obligasi Indonesia sebesar IDR 2,00 triliun dalam sepekan per 4 Juni 2025.
- **Indonesian Equity Market.** Eskalasi perang tarif terkait baja & aluminium pada awal pekan mendorong investor asing keluar dari IHSG dan membukukan *outflow* sebesar IDR 4,69 triliun dalam sepekan per 5 Juni 2025. Namun, IHSG masih menguat 0,68% dalam sepekan per 5 Juni 2025 ditopang sentimen positif 5 paket stimulus pemerintah yang diharapkan meningkatkan konsumsi masyarakat ke depannya.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) bertahan rendah di level 98,94 per 9 Juni 2025 seiring rilis data ekonomi AS yang melemah. USD/IDR bertahan rendah dan ditutup di level 16.275 per 5 Juni 2025 seiring DXY yang bertahan rendah meskipun terjadi *outflow* investor asing dari pasar finansial Indonesia.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 12 bps dan ditutup di level 5,27% per 5 Juni 2025 seiring penurunan CDS 5YR Indonesia ke ~75 bps meskipun *yield* UST 10YR naik ke 4,47%.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 9 bps dan ditutup di level 6,77% per 5 Mei 2025 seiring USD/IDR yang bertahan rendah, penurunan CDS 5YR Indonesia, dan *demand* investor domestik yang solid meskipun terjadi kenaikan *yield* UST 10YR dan *outflow* investor asing (IDR 2,00 triliun) dari pasar obligasi Indonesia dalam sepekan per 4 Juni 2025.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS menguat dengan DJIA +1,08%, S&P 500 +1,18%, dan Nasdaq +1,81% per 9 Juni 2025 seiring pertemuan AS & Tiongkok di London pada 9 Juni 2025 memicu potensi de-eskalasi perang dagang.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG menguat 0,68% dan ditutup di level 7.113 per 5 Juni 2025 seiring sentimen positif 5 paket stimulus pemerintah yang diharapkan meningkatkan konsumsi masyarakat ke depannya. Sektor *basic materials* mencatatkan kinerja terbaik dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

10 June 2025

Per 9 Juni 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.35	-	(11.50)	(68.20)
IndoGB 10Y (IDR)	6.77	-	(9.30)	(22.30)
IndoGB 20Y (IDR)	7.02	-	(1.40)	(9.90)
IndoGB 5Y (USD)	4.57	-	(9.10)	(70.60)
IndoGB 10Y (USD)	5.27	-	(11.80)	(17.90)
IndoGB 30Y (USD)	5.72	-	(7.10)	1.20
US Treasury 5Y	4.08	(3.86)	7.87	(29.99)
US Treasury 10Y	4.47	(3.18)	3.39	(9.52)
US Treasury 30Y	4.94	(2.79)	(2.58)	15.85
Indo CDS (USD) 5Y	74.81	(2.62)	(4.63)	(4.08)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	42,761.76	(0.00)	1.08	0.51
S&P 500	6,005.88	0.09	1.18	2.11
Nasdaq	19,591.24	0.31	1.81	1.45
FTSE 100 Index	8,832.28	(0.06)	0.66	8.07
Euro STOXX 600	553.24	(0.07)	0.97	8.99
SSE Composite Index	3,399.77	0.43	1.56	1.43
Nikkei 225	38,088.57	0.92	1.65	(4.53)
Hang Seng	24,181.43	1.63	4.42	20.55
Kospi	2,855.77	1.55	5.81	19.02
IDX Composite	7,113.43	-	0.68	0.47
Indonesia (LQ45)	801.70	-	0.72	(3.02)
Indonesia (IDXSMC)	327.02	-	1.02	2.20

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	98.94	(0.25)	0.24	(8.80)
GBP/USD	1.3551	0.17	0.05	8.27
EUR/USD	1.1422	0.22	(0.17)	10.31
AUD/USD	0.6516	0.40	0.32	5.30
NZD/USD	0.6047	0.57	0.20	8.10
USD/JPY	144.57	(0.19)	1.30	(8.03)
USD/HKD	7.8478	0.01	0.04	1.02
USD/KRW	1,354.90	(0.06)	(1.76)	(7.95)
USD/CNY	7.1794	(0.18)	(0.27)	(1.64)
USD/SGD	1.2864	(0.24)	0.09	(5.81)
USD/IDR	16,275.00	-	0.17	1.07

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,397.85	-	(1.09)	0.38
Consumer Non Cyclical	687.70	-	0.19	(5.73)
Infrastructure	1,408.62	-	0.03	(4.75)
Basic Material	1,501.24	-	6.46	19.92
Energy	2,820.59	-	0.76	4.88
Consumer Cyclical	734.88	-	0.99	(11.98)
Technology	6,725.86	-	0.19	68.24
Healthcare	1,509.37	-	1.00	3.63
Property	737.92	-	0.94	(2.50)
Industrial	936.81	-	(1.97)	(9.54)
Transportation	1,377.39	-	2.68	5.89

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	60.79	(0.25)	(1.20)	(15.24)
Brent Oil	62.78	(0.90)	(3.09)	(15.89)
Gold	3,289.25	(0.86)	(2.03)	25.33
Natural Gas	3.45	(2.13)	3.39	(5.12)
Coal	100.80	(0.10)	0.40	(19.52)
Nickel	15,079.38	(0.91)	(2.47)	(0.40)
Copper	467.75	0.04	(2.68)	16.17
CPO	3,888.00	(1.04)	1.67	(20.02)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 5-Jun-25)	(0.72)	(4.69)	(4.69)	(49.00)
Fixed Income (as of 4-Jun-25)	(0.21)	(2.00)	(2.00)	46.51

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

10 June 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	4,8
Nominal Gross Domestic Product (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	5,7
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	4.996
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,1
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	5,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	7,68
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.943
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% GDP)	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,6	-1,0

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Atlanta Fed GDPNow Q2 2025	3,80%	3,80%	9-Jun-25
	CPI May 2025 (YoY)	2,30%	2,50%	11-Jun-25
	Initial Jobless Claims	247K	241K	12-Jun-25
	PPI May 2025 (YoY)	2,40%	2,60%	12-Jun-25
	Michigan 1YR Inflation Expectations June 2025 P	6,60%	-	13-Jun-25
	Michigan Consumer Sentiment June 2025	52,20	52,50	13-Jun-25
 EU	Industrial Production April 2025 (YoY)	3,60%	-	13-Jun-25
 Japan	GDP Q1 2025 (QoQ)	0,60%	-0,20%	9-Jun-25
	PPI May 2025 (YoY)	4,00%	3,50%	11-Jun-25
	Industrial Production April 2025 (YoY)	3,60%	-	13-Jun-25
 China	CPI May 2025 (YoY)	0,10%	-	9-Jun-25
	PPI May 2025 (YoY)	-2,70%	-	9-Jun-25
	Trade Balance	USD 96,18 Bn	USD 101,10 Bn	9-Jun-25
 Indonesia	Foreign Exchange Reserves May 2025	USD 152,50 Bn	-	10-Jun-25
	Car Sales May 2025 (YoY)	5,00%	-	11-Jun-25
	Motorbike Sales May 2025 (YoY)	3,00%	-	12-Jun-25
	Retail Sales April 2025 (YoY)	5,50%	-	13-Jun-25

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

10 June 2025

Glossary

- *Average Hourly Earnings*: perubahan harga upah rata-rata per jam bagi tenaga kerja yang dibayarkan perusahaan, tidak termasuk sektor pertanian.
- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Forward price to earnings ratio (Forward P/E)*: rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan potensi earnings dalam 12 bulan kedepan.
- *Neraca perdagangan*: catatan seluruh transaksi ekspor dan impor suatu negara dengan negara lainnya di periode tertentu.
- *Nonfarm payrolls*: data tingkat ketenagakerjaan AS diluar sektor pertanian, pemerintahan, rumah tangga, dan lembaga *non-profit*.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *PMI manufaktur*: merupakan indikator ekonomi yang mengukur aktivitas manufaktur di suatu negara.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *Unemployment rate*: tingkat pengangguran.
- *US Treasury (UST)*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.